

INTISARI

KHOTIMAH. S., 2017, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK INJEKSI CEFTRIAZONE DAN INJEKSI CEFOTAXIME PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH RAWAT INAP RSUD AMBARAWA TAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi yang ditandai dengan adanya pertumbuhan dan perkembang biakan bakteri dalam saluran kemih meliputi parenkim ginjal sampai kandung kemih dalam jumlah $>10^5$. Meningkatnya biaya kesehatan setiap tahun sehingga memerlukan alternatif pengobatan yang tidak hanya efektif tetapi juga efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya antara injeksi ceftriazone dan injeksi cefotaxime yang digunakan pada pengobatan ISK di RSUD Ambarawa.

Penelitian dilakukan secara retrospektif pada pasien ISK dengan jenis pembiayaan BPJS rawat inap kelas II periode Januari-Desember 2016. Penelitian ini menggunakan metode farmakoekonomi CEA/Analisis Efektivitas Biaya. Data yang diambil meliputi: data demografi, lama rawat inap dan biaya total terapi berdasarkan biaya medik langsung.

Hasil penelitian menunjukkan Persentase efektivitas terapi penggunaan Injeksi ceftriazone sebesar 66% dan injeksi cefotaxime sebesar 57% pada pasien ISK rawat inap di RSUD Ambarawa tahun 2016. Total biaya rata-rata penggunaan antibiotik injeksi ceftriazone yaitu sebesar Rp. 1.957.618 sedangkan total biaya rata-rata antibiotik cefotaxime yaitu sebesar Rp. 2.708.311 pada pasien ISK rawat inap RSUD Ambarawa tahun 2016. Kelompok terapi ceftriazone lebih *cost-effective* dengan nilai ACER sebesar Rp. 29.660 dibandingkan dengan kelompok terapi cefotaxime sebesar Rp. 47.514 pada pasien ISK rawat inap RSUD Ambarawa tahun 2016.

Kata kunci: Analisis efektivitas biaya, antibiotik, infeksi saluran kemih, ceftriazone, cefotaxime.

ABSTRACT

KHOTIMAH, S., 2017, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS USED ANTIBIOTIC CEFTRIAZONE AND CEFOTAXIME INJECTION PATIENT URINARY TRACT INFECTION INPATIENTS RSUD AMBARAWA 2016 SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Urinary Tract Infection (UTI) was an infection that looks from the growth and expansion of bacteria in the urinary tract as renal parenchymal until urinary tract more than $> 10^5$. Rising cost of health every year, make required alternative treatment which was not only effective but also efficient to used. This research aimed to know the effectiveness expense between ceftriazone and cefotaxime injection that were used in urinary tract infection treatment in RSUD Ambarawa

The research was done by urinary tract infection patient retrospectively with kind of cost like BPJS grade II from January-December 2016. The research used economic CEA/Cost Effectiveness Analysis. Data that used in this research were demography, length of stay and total expense of therapy based on direct medic.

The result shown injection of ceftriazone more effective with the percentage 66% than cefotaxime injection with the percentage 57%. There were differences average total cost of treatment between the two group therapy with values probability $0,048 < 0,05$. Value ACER (*Average Cost- Effectiveness Ratio*) ceftriazone lower at Rp. 29.660 compared with cefotaxime Rp. 47.514 so the injection of ceftriazone therapy group has more cost-effective.

Keyword: Cost effectiveness analysis, urinary tract infection, antibiotic, ceftriazone, cefotaxime